



Pengaruh Konsentrasi Pemain Terhadap Ketepatan Shooting Dalam Permainan Sepakbola

Hendra Mashuri¹

1 Pendidikan Olahraga, Fakultas Olahrag dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Info Artikel

—
Article History:

Received: 2023-05-22

Revised: 2023-10-02

Accepted: 2023-10-31

Available online

—
Keywords:

*concentration,
shooting, football*

Abstrak

Permainan sepakbola merupakan permainan tim yang bertujuan untuk mencetak gol dengan memasukkan bola ke gawang lawan. Upaya untuk memasukkan bola ke gawang lawan disebut menembak bola. Keberhasilan menembak bola ke gawang lawan salah satunya dipengaruhi oleh konsentrasi pemain sepakbola. Penelitian ini berusaha membuktikan bahwa konsentrasi memberikan dampak nyata terhadap ketepatan menembak bola ke gawang. Penelitian merupakan penelitian korelasi. Populasi penelitian adalah peserta didik Sekolah Sepakbola (SSB) Syekh Yusuf sejumlah 25 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 25 peserta didik SSB. Instrumen penelitian menggunakan *Concentration Grid Exercise* dan *Football Shooting Test*. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi menggunakan *Pearson Product Moment*. Hasil analisis data menunjukkan pengaruh konsentrasi terhadap ketepatan shooting dengan nilai $r=0,415$ (sig. 0,039). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi memberikan pengaruh positif terhadap ketepatan menembak bola ke gawang. Semakin tinggi konsentrasi pemain sepakbola, semakin besar pula peluang untuk menempatkan bola sesuai keinginan pemain sepakbola. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pelatih, manager, dan pengurus tim untuk memperhatikan faktor psikis terutama kekonsentrasi peserta didik dalam merancang program latihan. Perlu diperhatikan juga variabel lain yang mempengaruhi ketepatan menembak bola ke gawang seperti daya ledak otot tungkai, teknik menembak bola, dan pergerakan penjaga gawang.

Abstract

Football is a team game that aims to score goals by putting the ball into the opponent's goal. The effort to put the ball into the opponent's goal is called shooting the ball. The success of shooting the ball into the opponent's goal is influenced by the concentration of football players. This study seeks to prove that concentration has a real impact on the accuracy of shooting the ball into the goal. The research is a correlation study. The study population is 25 students of the Sheikh Yusuf School of Football (SSB). The sampling used a



total sampling technique which amounted to 25 SSB students The research instruments used Concentration Grid Exercise and Football Shooting Test. Data analysis techniques using Pearson Product Moment. The results of data analysis indicate the effect of concentration on shooting accuracy with a value is $r = 0.415$ (sig. 0.039). The results showed that concentration has a positive influence on the accuracy of shooting the ball into the goal. The higher the concentration of football players, the greater the opportunity to place the ball as desired by football players. The results of this study provide recommendations for coaches, managers, and team administrators to pay attention to psychological factors, especially the concentration of students in designing training programs. It is also necessary to pay attention to other variables that affect the accuracy of shooting the ball into the goal such as leg muscle explosiveness, shooting techniques, and goalkeeper movements.

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah olahraga populer di seluruh dunia (Sheng et al., 2021). Sepakbola tidak hanya memiliki jumlah peserta terbesar di seluruh dunia, tetapi juga merupakan olahraga yang paling banyak dipelajari, dengan hampir 14.000 kutipan terdaftar di Pubmed dan artikel hampir 60% lebih banyak daripada olahraga lain (Kirkendall, 2020). Sepakbola merupakan olahraga berbasis tim paling masyhur di seluruh dunia untuk penonton, kehadiran, dan partisipasi (Bangsbo et al., 2006). Popularitas sepakbola mampu mempengaruhi perilaku olahraga seperti holiganisme (Hendika & Nuraeni, 2020), menjadi identitas diri dari pelaku olahraga (Syahputra, 2016), hingga menjadi budaya sepakbola (Ahmad & Yahmun, 2017) yang berarti sepakbola sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang dilakukan anak-anak hingga orang dewasa (Jatmiko et al., 2022).

Sepakbola adalah olahraga tim yang kompleks dan lengkap yang membutuhkan kemampuan teknis, taktis, dan kondisi fisik tingkat tinggi untuk berhasil (Dolci et al., 2020) serta mental (Grgic et al., 2022). Kelelahan mental berdampak negatif pada kinerja lari berbasis daya tahan serta keterampilan mengoper dan menembak sepakbola (Grgic et al., 2022). Sepakbola merupakan olahraga yang membutuhkan kerjasama yang baik dan menuntut pemain untuk menguasai teknik dasar individu yang baik (Sin & Aprinanda, 2020). Teknik dasar membantu pemain dan tim untuk mencapai tujuan sepakbola, sehingga teknik dasar menjadi komponen vital dalam sepakbola (Alexander et al., 2020). Ada empat teknik dasar yaitu menggiring, mengumpan, mengontrol, dan menembak bola ke gawang lawan dengan baik dan tepat sasaran (Bettega et al., 2018). Diantara teknik dasar tersebut, teknik yang paling utama adalah menembak bola ke gawang lawan (Sin & Aprinanda, 2020) karena tujuan menembak ialah memasukkan bola ke dalam gawang lawan (mencetak gol) dan meraih kemenangan.

Kemampuan menembak pemain sepakbola dipengaruhi oleh faktor psikologis (Effendi, 2016), seperti labilnya emosi yang mengakibatkan keadaan mental menjadi goyah, labil, tidak berpendirian, dan hilangnya konsentrasi yang berdampak pada kekalahan pertandingan. Perubahan kejiwaan saat pertandingan dapat juga meningkatkan performa atlet dalam menerima stres, lebih fokus, mental yang tegar, hingga bisa mengatasi tantangan yang lebih berat, kompleks, dan rumit (Effendi, 2016; Sukadiyanto & Muluk, 2011). Dalam sepakbola, untuk mendapatkan tembakan yang baik, pemain harus memusatkan konsentrasinya, khususnya konsentrasi pada bola dan arah gawang (Anggraini & Darmawan, 2019).

Pengaruh konsentrasi menjadi hal yang vital dalam keterampilan bermain sepakbola, sehingga hal ini bisa menjadi bagian pelatihan di sekolah sepakbola atau akademi sepakbola seperti sekolah sepakbola (SSB) Syekh Yusuf. SSB Syekh Yusuf merupakan sekolah yang berkomitmen untuk mengembangkan potensi

sepakbola peserta didik dengan metode ilmiah, sehingga dalam program latihan selalu didasari dengan kajian ilmiah. Oleh sebab itu, untuk menyusun program latihan teknik dasar *shooting*, SSB Syeh Yusuf perlu melakukan kajian ilmiah tentang faktor pendukung teknik dasar *shooting*, yaitu konsentrasi. Sedikit kajian ilmiah yang membahas tentang pengaruh konsentrasi dengan ketepatan *shooting* sepakbola. Hal tersebut yang menjadi dasar penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan selama latihan dan pertandingan persahabatan, masih banyak pemain sekolah sepakbola yang melakukan tembakan tidak tepat sasaran. Berdasarkan hasil analisis pelatih dan manager, saat *shooting* pemain tidak dalam posisi yang baik dan benar. Pemain lebih fokus pada posisi lawan dan atau posisi gawang, tidak memperhatikan bola yang datang. Seharusnya pemain harus memperhatikan bola yang akan ditendang, gawang sebagai tujuan *shooting*, serta lawan yang menghadangnya. Temuan ini diperkuat dengan wawancara terhadap beberapa pelatih menunjukkan bahwa selama latihan *shooting* pemain hanya berusaha menendang bola ke gawang tanpa memperhatikan kondisinya. Artinya pemain tidak konsentrasi penuh dalam upaya *shooting*. Pelatih juga membutuhkan metode pelatihan yang bisa meningkatkan ketepatan *shooting* yang memperhatikan faktor konsentrasi. Manager SSB juga menambahkan bahwa pelatihan *shooting* dilaksanakan dengan ada target kuantitas tembakan, harapannya pemain terbiasa menembak bola ke gawang dan bisa menemukan “*feeling touch*” atas tendangannya, namun tidak memperhatikan kualitas karena keterbatasan kajian ilmiah faktor-faktor pendukung *shooting* seperti konsentrasi pemain saat *shooting*. Kenyataan ini mengarahkan peneliti untuk memberikan solusi kepada pelatih dengan menganalisis faktor keberhasilan menendang, yaitu konsentrasi pemain sepakbola saat melakukan tembakan ke gawang.

METODE

Studi ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi. Populasi penelitian berjumlah 25 peserta didik SSB Syekh Yusuf. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga menggunakan seluruh jumlah populasi, yaitu 25 peserta didik SSB Syekh Yusuf. Instrumen penelitian menggunakan *Concentration Grid Exercise* (CGE) (Greenlees et al., 2006; Harris & Harris, 1984) untuk mendapatkan data kemampuan konsentrasi peserta didik dan Tes Ketepatan Menembak Bola ke Gawang (Efendi & Widodo, 2019; Nurhasan & Narlan, 2011; Risnanda & Yusuf, 2020). CGE terdiri dari kotak bernomor 10x10 dari angka 00 hingga 99 yang ditempatkan secara acak. Peserta mengurutkan kotak bernomor dengan menghubungkan dengan garis dalam waktu 60 detik. Semakin banyak peserta didik SSB mengurutkan nomor dengan benar, maka semakin besar skor yang didapatkan yang diartikan semakin baik tingkat konsentrasinya (Pratiwi & Pratama, 2020).

Tes Ketepatan Menembak Bola ke Gawang merupakan unjuk kerja *shooting* sepakbola dengan jarak 11 meter dari garis tengah gawang sepakbola, gawang sepakbola dibagi menjadi empat bagian dengan poin yang berbeda, bagian poin1 berada di tengah gawang dengan lebar 76 cm, poin 3 berada 43 cm dari daerah poin 1, poin 5 berada 37 cm dari daerah poin 3, dan poin 7 berada 32 cm dari daerah poin 5 dan gawang sepakbola. Peserta didik SSB melakukan 3 kali *shooting*. Nilai ketepatan *shooting* ditentukan berdasarkan arah bola pada poin-poin yang ditentukan, hasilnya merupakan akumulasi poin *shooting* ke gawang. Analisis data konsentrasi dan kemampuan menembak peserta didik menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment.

HASIL

Penyajian data hasil analisis awal berupa deskripsi data konsentrasi dan ketepatan menembak bola ke gawang. Rata-rata pemain sepakbola mendapatkan nilai konsentrasi 8.08 (SD=3,451). Sedangkan rata-rata ketepatan menembak ke gawang sebesar 15.08 (SD=5.689).

Tabel 1. Deskripsi data konsentrasi dan ketepatan menembak ke gawang

Variabel	N	Mean	Min	Maks	Range	SD	Varians
Konsentrasi	25	8.08	2	14	12	3.451	11.910
Ketepatan menembak ke gawang	25	15.80	3	21	18	5.686	32.333

Selanjutnya, data diuji normalitas guna mengetahui data berdistribusi normal dengan uji kolmogorov smirnov. Hasil uji normalitas menunjukkan distribusi data konsentrasi berdistribusi normal dengan nilai 1,560 (Asymp. Sig. 0,912) dan distribusi data ketepatan menembak berdistribusi normal dengan nilai 1,020 (Asymp. Sig 0,249).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Variabel	KS-Z	Asymp	Ket
Konsentrasi	1.560	0.912	Normal
Ketepatan menembak ke gawang	1.020	0.249	Normal

Korelasi antar variabel diuji dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Analisis data menghasilkan nilai korelasi pearson 0,415 (sig.0.039). Nilai tersebut bisa diartikan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara konsentrasi dengan ketepatan menembak ke gawang pemain sepakbola. Korelasi positif bermakna bahwa semakin baik konsentrasi pemain, semakin besar peluang pemain untuk

tepat sasaran menembak ke gawang sepakbola. Hasil analisis data menunjukkan korelasi antar variabel termasuk korelasi rendah, artinya konsentrasi memiliki pengaruh yang kecil namun bermakna terhadap ketepatan shooting sepakbola.

Tabel 3. Uji Korelasi Variabel

Variabel	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Konsentrasi – Ketepatan menembak ke gawang	0.415	0.039	Terdapat korelasi

PEMBAHASAN (50%)

Ketepatan menembak ke gawang merupakan aspek vital dalam permainan sepakbola. Segala faktor-faktor yang mendukung keberhasilan ketepatan menembak ke gawang harus menjadi perhatian serius pelatih, atlet, dan praktisi sepakbola lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ini, konsentrasi pemain sepakbola mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan menembak ke gawang sepakbola. Sehingga faktor konsentrasi pemain sepakbola tidak bisa diabaikan dan harus ditingkatkan dalam pelatihan. Abernethy (2001) mengingatkan pentingnya mempertahankan perhatian pada isyarat yang relevan dan pengambilan keputusan yang cepat serta akurat, konsentrasi menjadi salah satu keterampilan psikologis yang paling penting untuk kesuksesan olahraga (Glavaš, 2020).

Penelitian membuktikan bahwa konsentrasi yang baik bisa meningkatkan ketepatan menembak ke gawang pemain sepakbola. Temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Sarifudin et al. (2023) yang membuktikan tingkat konsentrasi berpengaruh positif terhadap akurasi *shooting* yang dilakukan peserta didik akademi sepakbola. Mengingat ketepatan menembak ke gawang membutuhkan pikiran yang fokus dan perhatian yang tinggi terhadap target arah bola. Konsentrasi sangat diperlukan untuk memfokuskan pikiran dan perhatian peserta didik sepakbola dalam mengarahkan bola ke target yang diinginkan (Sin & Aprinanda, 2020). Konsentrasi berperan penting dalam olahraga yang membutuhkan tingkat akurasi karena kesadaran pemain tertuju pada suatu objek dan waktu tertentu sehingga dalam akurasi tembakan ke sasaran, tingkat konsentrasi kemungkinan besar akan sangat berpengaruh (Mahanani & Indriarsa, 2021).

Konsentrasi akan membantu atlet untuk menampilkan berbagai keterampilan olahraga, khususnya olahraga akurasi (Astuti, 2020). Pengaruh konsentrasi terhadap ketepatan menembak pada gawang tidak bisa dipisahkan dengan variabel lain seperti daya ledak otot tungkai yang secara signifikan berkontribusi terhadap ketepatan menembak bola ke gawang (Mappaompo et al., 2022) menunjukkan bahwa daya ledak otot tungkai dan konsentrasi mempengaruhi ketepatan menembak bola ke gawang pada permainan sepakbola. Penelitian ini dilakukan menggunakan 25 pemain sepakbola di Klub Sepakbola Gelora Kabupaten Sinjay. Hasil

menunjukkan bahwa daya ledak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan menembak bola ke gawang, artinya semakin besar daya ledak otot tungkai pemain sepakbola, semakin besar peluang untuk mencetak gol. Selain itu, peran konsentrasi ternyata sangat signifikan terhadap keberhasilan menembak bola ke gawang. Konsentrasi menunjang pemain untuk menghasilkan daya ledak otot tungkai yang besar sehingga arah dan kecepatan bola tembakan sesuai dengan tujuan pemain sepakbola.

Hasil penelitian ini didukung pula oleh hasil literature review dari Mahanani & Indriarsa (2021) yang menganalisis 11 artikel konsentrasi dan ketepatan menembak ke gawang. Analisis artikel dengan proses compare, contrast, criticize, synthesize, dan summarize. Hasil literature review menunjukkan bahwa konsentrasi memberikan pengaruh yang positif terhadap ketepatan menembak ke gawang bagi atlet futsal putri. Hasil penelitian ini layak sebagai bahan pendukung mengingat teknik dasar menendang atau menembak antara sepakbola dan futsal tidak berbeda. Untuk subyek yang digunakan bisa memperkuat hasil penelitian karena tingkat konsentrasi pada atlet perempuan lebih rendah dari atlet laki-laki, sehingga bisa diasumsikan bahwa konsentrasi bagi atlet perempuan bisa memberikan pengaruh positif, hal ini juga berlaku bagi atlet sepakbola laki-laki.

Tingkat konsentrasi memiliki pengaruh yang unik terhadap ketepatan menembak ke gawang sepakbola. Berdasarkan laporan penelitian (Arifin, 2023) bahwa terdapat perbedaan pemain yang memiliki konsentrasi tinggi dengan pemain yang memiliki konsentrasi rendah terhadap ketepatan menembak ke gawang sepakbola saat melakukan tendangan bebas. Pada saat melakukan tendangan bebas, pemain sepakbola lebih fokus perhatiannya dalam upaya menembak bola ke gawang. Letak bola yang jelas (tidak bergerak) dan tujuan yang terlihat (gawang lawan) membuat pemain mengabaikan pengaruh eksternal yang mengintervensi proses menembak bola ke gawang lawan.

Pengaruh konsentrasi terhadap ketepatan menembak ke gawang sudah terbukti dari kajian ilmiah, studi literatur, dan kajian empiris. Namun konsentrasi tidak memberikan pengaruh terhadap performa sepakbola. Penelitian Glavaš (2020) menunjukkan bahwa konsentrasi tidak memiliki peran prediktif dalam kinerja sepakbola. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja sepakbola seperti *shooting* ke gawang tidak dipengaruhi oleh konsentrasi. Namun kemampuan visuospasial secara signifikan terkait dengan kemampuan taktis, keterampilan teknis, ketangguhan mental, dan kesadaran situasional berpengaruh terhadap kinerja sepakbola secara keseluruhan.

Hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* sepakbola signifikan, artinya ketepatan *shooting* memang dipengaruhi oleh aspek kejiwaan yaitu konsentrasi. Hasil penelitian dari Najib & Priambodo (2019) menemukan bahwa konsentrasi mempengaruhi ketepatan *shooting* peserta ekstrakurikuler

sepakbola SMP Negeri 4 Mojokerto. Sumbangan tingkat konsentrasi terhadap *shooting* dalam permainan sepakbola sebesar 15,13%. Keberhasila ketepatan *shooting* banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor, namun keberhasilan ketepatan *shooting* 15% dipengaruhi oleh tingkat konsentrasi peserta ekstrakurikuler. Sehingga tingkat konsentrasi tidak bisa diabaikan dalam periodisasi latihan untuk penyusunan program latihan *shooting* sepakbola. Konsentrasi dapat meningkatkan perhatian sehingga ketika berada dalam tekanan, perhatian pemain sepakbola tetap pada tujuan pemain (Mahardhika et al., 2023). Hal ini memberikan dampak yang baik terhadap hasil dan pencapaian tujuan pemain.

Korelasi tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* mempunyai hubungan positif, artinya semakin tinggi tingkat konsentrasin peserta didik SSB, maka semakin baik akurasi *shooting* kes gawang peserta didik SSB. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Permadi & Hermawan (2021) yang menghubungkan tingkat konsentrasi dan kecerdasan emosional terhadap ketepatan *shooting*. Penelitian ini menemukan bahwa konsentrasi berhubungan positif terhadap ketepatan *shooting*. Kecerdasan emosional yang ditunjang dengan konsentrasi tinggi akan mempengaruhi ketepatan *shooting* sepakbola. Namun kecerdasan emosional tanpa konsentrasi tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan *shooting* sepakbola.

Ketepatan *shooting* ke gawang dipengaruhi oleh kemampuan *shooting* ke gawang. Kemampuan *shooting* diantaranya adalah koordinasi mata-kaki. Penelitian dari Iqbal (2021) menemukan hasil yang berbeda dari temuan lain tentang kontribusi konsentrasi yang dikombinasikan dengan koordinasi mata-kaki saat melakukan *shooting* ke gawang. Penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan *shooting* ke gawang sepakbola. Namun kombinasi konsentrasi dengan koordinasi mata-kaki memberikan pengaruh yang signifikan dengan kontribusi sebesar 34,7%. Artinya bahwa jika konsentrasi saja tanpa variabel kemampuan *shooting* sepakbola, maka tidak akan memberikan pengaruh terhadap ketepatan *shooting* ke gawang. Sehingga dalam proses latihan teknik *shooting*, sebaiknya diberikan latihan konsentrasi untuk menunjang ketepatan *shooting* sepakbola.

Kompleksitas faktor yang mempengaruhi *shooting* ke gawang sepakbola membutuhkan formula yang tepat dalam penyusunan program latihan. Pembinaan SSB Syeh Yusuf menjadi sekolah wadah untuk membina pemain-pemain muda harus dilakukan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan untuk memberikan dampak positif, yaitu prestasi (Yusfi & Mashuri, 2019). Oleh sebab itu penyusunan program latihan selain bersifat holistik (memperhatikan segala faktor yang mendukung), juga memperhatikan kelompok usia (sesuai dengan perkembangannya), karakter peserta didik, hingga target kongkret yang harus dicapai peserta didik sebagai individu dan tim.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi memberikan pengaruh positif terhadap ketepatan menendang bola pada permainan sepakbola. Artinya, semakin tinggi konsentrasi pemain sepakbola, semakin besar pula peluang untuk menempatkan bola sesuai keinginan pemain sepakbola. Namun Perlu diperhatikan juga variabel lain yang mempengaruhi ketepatan menembak bola ke gawang. Oleh sebab itu perlu ada penelitian lebih mendalam tentang pengaruh konsentrasi terhadap teknik dasar atau kondisi fisik pemain bola untuk keberhasilan menembak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Abernethy, B. (2001). Attention. In R. N. Singer, H. A. Hausenblas, & C. M. Janelle (Eds.), *Handbook of Sport Psychology* (2nd ed., pp. 53–85). John Wiley & Sons, Inc.
- Ahmad, H., & Yahmun, Y. (2017). Pemahaman tentang Budaya Supporter Sepakbola (Kajian Fenomenologi Berdasarkan Kasus Supporter Sepakbola Aremania Malang). *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 23(1), 33–46. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v23i1.367>
- Alexander, H. B., Wright, C. J., Taplinger, D. H., & Fountain, N. B. (2020). Incidence of seizure exacerbation and injury related to football participation in people with epilepsy. *Epilepsy and Behavior*, 104, 106888. <https://doi.org/10.1016/j.yebeh.2019.106888>
- Anggraini, M., & Darmawan, G. (2019). Penerapan Four Goal Games Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07, 473–477.
- Arifin, M. (2023). *Pengaruh Latihan Imagery dan Konsentrasi terhadap Ketepatan Free Kick Atlet Sepakbola di SSB Gama FC dan Indonesia Muda U-13*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, Y. P. K. (2020). *Kontribusi Konsentrasi dan Motor Ability Terhadap Hasil Ketepatan Shooting pada Atlet Pembinaan Prestasi Petanque Uns Tahun 2020*. Universitas Sebelas Maret.
- Bangsbo, J., Mohr, M., & Krstrup, P. (2006). Physical and metabolic demands of training and match-play in the elite football player. *Journal of Sports Sciences*, 24(7), 665–674. <https://doi.org/10.1080/02640410500482529>
- Bettega, O., Scaglia, A., Nascimento, J., Ibáñez, S., & Galatti, L. (2018). Teaching tactics and technique in football: Conceptions of basic categories coaches. *Retos*, 33, 112–117.
- Dolci, F., Hart, N. H., Kilding, A. E., Chivers, P., Piggott, B., & Spiteri, T. (2020). Physical and Energetic Demand of Soccer: A Brief Review. *Strength and Conditioning Journal*, 42(3), 70–77. <https://doi.org/10.1519/SSC.0000000000000533>
- Efendi, Y., & Widodo, A. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwu Fc Jatiyoso. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2), 367–372.
- Effendi, H. (2016). Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1.
- Glavaš, D. (2020). Basic Cognitive Abilities Relevant to Male Adolescents' Soccer Performance. *Perceptual and Motor Skills*, 127(6), 1079–1094. <https://doi.org/10.1177/0031512520930158>
- Greenlees, I., Thelwell, R., & Holder, T. (2006). Examining the efficacy of the concentration grid exercise as a concentration enhancement exercise. *Psychology of Sport and Exercise*, 7(1), 29–39. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2005.02.001>
- Grgic, J., Mikulic, I., & Mikulic, P. (2022). Negative Effects of Mental Fatigue on Performance in the Yo-Yo Test, Loughborough Soccer Passing and Shooting Tests: A Meta-Analysis. *Journal of Functional*

- Morphology and Kinesiology*, 7(1). <https://doi.org/10.3390/JFMK7010010>
- Harris, D. V., & Harris, B. L. (1984). *The athlete's guide to sport psychology: Mental skills for physical people*. Leisure Press.
- Hendika, F., & Nuraeni, N. (2020). Globalisasi Hooliganisme terhadap Suporter Sepak Bola di Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 13(1), 121. <https://doi.org/10.20473/jhi.v13i1.18269>
- Iqbal, F. (2021). *Kontribusi koordinasi mata-kaki dan konsentrasi terhadap kemampuan shooting ke gawang siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 6 Kandis Kabupaten Siak*. Universitas Islam Riau.
- Jatmiko, S. D., Harmono, S., Atrup, & Mashuri, H. (2022). Perbandingan latihan bola standar dan bola modifikasi terhadap kemampuan dribble sepakbola. *JILO: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(1). <https://doi.org/10.26418/jilo.v5i1>
- Kirkendall, D. T. (2020). Evolution of soccer as a research topic. *Progress in Cardiovascular Diseases*, 63(6), 723–729. <https://doi.org/10.1016/j.pcad.2020.06.011>
- Mahanani, R. A., & Indriarsa, N. (2021). Hubungan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting Pada Ekstrakurikuler Futsal Putri. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 09, 139–149.
- Mahardhika, K., Hidayat, R., Nurhayati, A., & Riswanto, A. H. (2023). The Role of Concentration on Football Playing Skills Cintasi FC. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 12(2), 167–173.
- Mappaompo, M. A., Saparia, A., Mashuri, H., Mappanyukki, A. A., & Juhanis. (2022). Shooting Accuracy of Concentration in the Game of Football. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(II), 371–384. <https://doi.org/10.31851/hon.v5i2.7087>
- Najib, M., & Priambodo, A. (2019). Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Terhadap Hasil Ketepatan Shooting Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07(3), 427–431.
- Nurhasan, & Narlan, A. (2011). *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Universitas Siliwangi.
- Permadi, R., & Hermawan. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting Di Kie Futsal Club U-20 Cilacap Tahun 2021. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 5(2), 107–113.
- Pratiwi, W. N., & Pratama, Y. G. (2020). Brain Gym Optimizing Concentration on Elementary Students. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1524–1532. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.498>
- Risnanda, A., & Yusuf, U. (2020). Penerapan Media Video Analisis Gerak terhadap Peningkatan Keterampilan Shooting pada Pemain Sepakbola. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 12(1), 6–10. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v12i1.24007>
- Sarifudin, A. I., Anam, K., Setyawati, H., Permana, D. F. W., & Mukarromah, S. B. (2023). Tingkat Konsentrasi Dan Power Otot Tungkai Terhadap Ketepatan Shooting Sepak Bola. *Jambura Health and Sport Journal*, 5(1), 56–65. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v5i1.18421>
- Sheng, B., Li, P., Zhang, Y., Mao, L., & Philip Chen, C. L. (2021). GreenSea: Visual Soccer Analysis Using Broad Learning System. *IEEE Transactions on Cybernetics*, 51(3), 1463–1477. <https://doi.org/10.1109/TCYB.2020.2988792>
- Sin, T. H., & Aprinanda, M. (2020). The Impact of Concentration Toward Soccer Player Shooting Ability of Soccer School Batuang Taba Padang City. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.24036/00245za0002>
- Sukadiyanto, & Muluk, D. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Lubuk Agung.
- Syahputra, I. (2016). Terbentuknya Identitas Fans Sepak Bola sebagai Budaya Massa dalam Industri Media. *INFORMASI: Kajian Ilmu Komunikasi*, 46(2), 205–214.
- Yusfi, H., & Mashuri, H. (2019). Evaluasi Program Pembinaan Tenis Lapangan PELTI Kota Palembang. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 4(1). <https://doi.org/10.26740/jossae.v4n1.p7-13>